

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya tidak akan terlepas dari pendidikan. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dimulai sejak manusia dilahirkan sampai tutup usia, sepanjang ia mampu menerima pengaruh dan dapat mengembangkan dirinya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan masyarakat, bangsa dan agama. Melalui pendidikan maka lahirlah manusia yang menjadi sumberdaya dari suatu negara dengan potensi potensi yang dimilikinya. Pendidikan tidak hanya diperoleh dilingkungan saja, tetapi pendidikan juga bisa diperoleh dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, karena pendidikan akan berlangsung seumur hidup.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi karena adanya interaksi pada diri seseorang di sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang disebabkan oleh terjadinya proses belajar yang mampu mengubah pola pikirnya.

Hamid (2013) menyatakan bahwa dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri, dimana makin tinggi rasa percaya diri siswa maka prestasi akan tinggi pula dan sebaliknya.

Prestasi belajar merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah rasa percaya diri siswa. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang baik, maka dalam melakukan suatu hal akan memberikan hasil yang lebih baik juga. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa adalah sikap siswa terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, dan kebiasaan belajar. Dari faktor-faktor tersebut rasa percaya diri merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Rifki (2008) Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, individu akan dengan sangat mudah berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan

positif sehingga dia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan minder, malu, sungkan, dan takut salah adalah salah satu yang menjadi kendala dalam proses belajarnya di sekolah maupun di lingkungannya, karena rasa minder tersebut individuasi sering merasa tidak yakin dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya, sehingga individu tersebut lebih menutup diri, yang mengakibatkan kurangnya informasi atau pengetahuan yang dimilikinya.

Tingginya Prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh faktor percaya diri siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang studi geografi di SMAN 1 Percut Sei Tuan menyatakan bahwa di kelas masih ditemukan siswa yang masih ragu ragu dan gugup dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru bidang studi geografi.

Kepercayaan diri siswa terlihat dalam proses pembelajaran, terlihat pada saat proses pembelajaran masih ada siswa yang hanya diam ketika guru mengajukan pertanyaan, hal tersebut dikarenakan siswa tidak yakin akan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya, siswa takut jika jawaban yang mereka berikan nantinya salah dan menjadi bahan tertawaan teman temannya. Hal tersebut menyebabkan siswa cenderung memilih diam dan pasif saat proses pembelajaran di kelas. Pada saat proses pembelajaran di kelas ada beberapa siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan kebanyakan dari mereka hanya

diam dan bermenung saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hanya beberapa dari siswa yang aktif dan berinisiatif untuk mencatat materi-materi yang dijelaskan oleh guru bidang studi. Siswa yang memiliki sikap takut dan malu untuk mengemukakan pendapat juga terlihat pada saat presentasi dan diskusi hanya beberapa siswa yang dengan berani dan percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya di depan guru dan teman temannya, kebanyakan dari mereka hanya berbicara dan mengungkapkan pendapatnya kepada teman sebelahnya.

Kurangnya kepercayaan diri siswa juga terlihat pada saat guru mata pelajaran melakukan ujian, ada beberapa siswa yang mencontek kepada teman-temannya, karena mereka tidak percaya akan kemampuan yang mereka miliki dan lebih mempercayai jawaban dari temannya. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kepercayaan akan diri sendiri. Siswa yang kurang percaya diri cenderung bersikap pesimis terhadap sesuatu. Tidak adanya keyakinan dalam dirinya bahwa dia mampu untuk melakukannya dengan baik. Siswa merasa tidak mampu bersaing dengan teman-temannya sehingga potensi yang ada pada dirinya tidak mampu dimanfaatkan dengan optimal.

Rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki siswa menjadi salah satu penyebab dari rendahnya prestasi belajar. Dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Percut Sei Tuan tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah agar semua siswa dapat memperoleh indeks prestasi belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar siswa dapat kita ketahui dari penguasaan materi yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran geografi. Bila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka bisa dikatakan

siswa tersebut mempunyai prestasi belajar yang baik pula. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa, ulangan dan ujian yang ditempuh. Namun kenyataannya ada beberapa siswa kelas X IPS yang nilainya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan, dimana KKM mata pelajaran geografi kelas X IPS adalah 75.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Percaya Diri Siswa dengan Prestasi Belajar Geografi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan pada Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Sebagian besar dari siswa memiliki kepercayaan diri yang kurang sehingga tidak mampu menyalurkan potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya secara optimal, (2) Malu untuk mengungkapkan pendapat karena tidak berani atau malu untuk berbicara di depan kelas, (3) Rendahnya keinginan siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti, (4) Pandangan dan penilaian negatif terhadap kemampuan diri (5) Rendahnya prestasi belajar geografi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah pada identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah menjadi percaya diri siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan kelas X IPS tahun pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana percaya diri siswa dalam belajar geografi kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana prestasi belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara percaya diri dengan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui sikap percaya diri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan
2. Mengetahui prestasi belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

3. Mengetahui hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2017/201

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada siswa. Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi agar siswa lebih meningkatkan prestasi belajar dan mengembangkan rasa percaya dirinya.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru dan sebagai acuan bagi guru khususnya guru geografi untuk dapat memecahkan masalah kepercayaan diri siswa agar prestasi belajar siswa meningkat.
3. Sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam mewujudkan situasi belajar mengajar yang kondusif bagi siswa sehingga tingkat prestasi belajar bisa dicapai dengan optimal
4. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademik UNIMED khususnya jurusan pendidikan geografi dalam melakukan penelitian tentang judul yang sama pada waktu yang berbeda.